

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan volume pembiayaan murabahah selama periode penelitian menyebabkan kontribusi margin terhadap laba bank menjadi kurang optimal. Dalam perspektif *Signaling Theory*, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan murabahah belum mampu memberikan sinyal positif yang kuat kepada pihak eksternal terkait peningkatan kinerja keuangan bank. Sementara itu, dalam *Stewardship Theory*, hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan murabahah oleh pihak manajemen belum berjalan secara optimal dalam memaksimalkan pemanfaatan aset guna menghasilkan keuntungan.

2. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Hal ini disebabkan oleh karakteristik pembiayaan mudharabah yang berbasis bagi hasil, memiliki tingkat risiko yang tinggi, serta sangat bergantung pada kinerja usaha nasabah, sehingga pendapatan yang diperoleh bank cenderung bersifat fluktuatif dan tidak stabil. Dalam perspektif *Signaling Theory*, fluktuasi tersebut menyebabkan sinyal yang diberikan terkait kinerja keuangan menjadi lemah. Sementara itu, dalam *Stewardship Theory*, kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan kepercayaan antara bank sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib belum sepenuhnya mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

3. Pembiayaan murabahah dan mudharabah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua jenis pembiayaan tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank. Dalam perspektif *Signaling Theory* hasil ini mencerminkan bahwa aktivitas pembiayaan yang dilakukan belum mampu menjadi indikator yang kuat dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan bank. Sementara itu, dalam *Stewardship Theory*, kondisi ini mengindikasikan bahwa pihak manajemen belum sepenuhnya efektif dalam mengelola kombinasi pembiayaan untuk mencapai tujuan utama, yaitu peningkatan kesejahteraan stakeholder melalui profitabilitas yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa besarnya penyaluran pembiayaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas, sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih efektif, efisien, serta berbasis prinsip kehati-hatian agar pembiayaan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja keuangan bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pembiayaan murabahah agar lebih optimal dan stabil dalam memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Selain itu, perlu dilakukan penguatan manajemen risiko pada pembiayaan mudharabah mengingat tingkat risikonya yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan lainnya. Bank juga disarankan untuk melakukan inovasi pada produk pembiayaan syariah agar lebih menarik, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Menambahkan variabel lain seperti Non Performing Financing (NPF), BOPO, CAR, atau variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti seluruh bank umum syariah di

Indonesia. Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi panel data atau pendekatan time series yang lebih mendalam.

